No. 5 - 6 MEI – JUNI 1931 Tahoen VI

SOEARA 'AISJIJAH

MADJALLAH – BOELANAN

DIKELOEARKAN DENGAN PERTJOEMA OLEH:

MOEHAMMADIJAH BG. 'AISJIJAH

HINDIA – TIMOER.

Redactie:
COMMISSIE VAN REDACTIE

SEMOEA KARANGAN SOEPAJA DI KIRIMKAN PADA
Sitti Marchamah
Kaoeman Djokja.

Administratie:
Sitti Wakirah
(HAL OEROESAN OEANG)
Sitti Asminah Hasjim
(SOERAT – MENJOERAT)

Kaoeman Djokja

PERMINTAAN

Rawatlah Soeara 'Aisjijah ini baik-baik dan rata-kanlah kepada sanak saudara dan teman sedjawat. Dengan ini tentoe tambah baniak faedahnja.

TYP. PERS. MOEHAMMADIJAH DJOKJA 1079

SOKONGAN DARI TJABANG

Tj. 'Aisjijah Solo boeat kw.	IV '29	f 3.
„ „ „ „	III, IV '30	f 6.
„ „ „ tahoen	1931	f 12.
Tj. 'Aisjijah Pekadjangan kw.	I, II '31	f 6.
„ „ menitjil		f 6.
		f 33.
Tielengan S. 'Aisijah April + Mei		f 4.50
Totaal		f 37.50

Wassalaam,

Adm.

SOEARA 'AISJIJAH

No. 5 – 6 Mei – Juni 1931 Tahoen VI.

SEROEAN.

I nsjaflah wahai poetra dan poetri,
hlaslah mendjoendjoeng perentah ilahi,
ketlah persatoean setiap hari,
slam moelja toentoet dan tjari.

N abi Moehammad pemimpin alam,
an wadjib kita moeljakan,
asehatnja amatlah tadjam,
an haroes kita toeroetkan.

S oedah lama kamoe menderita,
oesah pajah jang ta' terhingga,
ehingga agamamoe hina djoega,
ebab kesalahanmoe belaka.

J akinlah wahai ihwan semoea,
aoemoel kijamat tentoelah ada,
atim pijatoe jang tak berbapa,
ang wadjib kamoe pelihara.

A jo hai toewan dan sitti - sitti,
ngkatlah agamamoe jang tinggi,
anti Islam amatlah rijang hati,
pabila kamoe bertjerai - berai.

Faja aijoehal moeslimina-koem,
ikirlah kamoe djangan termenoeng,
irma Toehan jang sangat agoeng,
akir - miskin wadjib ditoeloeng.

Lagi poela kami seroekan,
alim ijalah pengaroeh setan,
akoe baik haroes di adjoekan,
illahi ta'aallah kami harapkan.

Amar ma'roef serta nahi moengkar,
gama Islam wadjib tersijar,
gar orang dapat terhindar,
djakan setan jang kesasar.

Hanja sekian kami berseroe,
oebaja - hoebaja hai ihwankoe,
antjoerkanlah segala seteroe.
ingga lenjap dari pemandanganmoe.

A. BINTI THAIRAH
Mgt
S. K. M.

MOTIE.

tentang penggoendikan.

Congres Perikatan Perkoempoelan Isteri Indonesia; beranggauta 26, dari masing - masing perkoempoelan pe-

rempoean, berlangsoeng pada hari boelan 28 sampai 31 December 1929 di Batavia.

a. telah mendengarkan pembitjaraän-pembitjaraän tentang hal penggoendikan.

b. mengetahoei, bahoea pada waktoe ini banjak orang-orang perempoean Boemipoetera Indonesia dikawin jang tidak sjah pada orang - orang laki Boemipoetera dan Asing.

c. menimbang, bahoea kaadaän ini merendahkan deradjat kaoem perempoean Indonesia.

Menetapkan.

1. minta kepada pengoeroes Perikatan Perkoempoelan Istéri Indonesia akan memohonkan kapada Pemerintah soepaja mengadakan wet jang melarang adanja penggoendikan (kawin jang tidak sjah).

3. memakloemkan motie ini kapada Volksraad dan Pers diseloeroeh Indonesia dan setelah itoe meneroeskan pembitjaraän.

Sedikit riwajat setengah dari pada pengakoean bangsa „A s i n g," kedalam barisan Islam.

[oleh : Siti Zainah Alminangkabauwie].

Katanja : islam, toelah barang jang ta' asing lagi alias dialah djoega soemboer poesatnja kemadjoean jang kelaknja bisa membawak oemmat - oemmat dimoeka boemi ini, kedjoeroesan keloehoeran „Tanah air dan bangsanja," serta kehaloesan boedi - pekerti jang „oetama."

Disini kita ta' akan meroendingkan begitoe loeas tentang sikap atau pengakoeannja bangsa Asing terhadap

kepada agama kita Islam, walaupoen kebanjakan pahlawan - pahlawan mereka mentjotjoki, bahwa agama Islam itoe soeatoe pesawat simpatie kemadjoean poen berdjenis - djenis 'Ilmoe - Ilmoe jang ada padanja. Sebab, itoelah barang jang ta' ajal lagi ; Illa (katjawali) djika sekiranja orang itoe, penoeh dengan bermatjam - matjam thabiat (natuurnja) Fithraah manoesia jang sedjati.

Tjoema sadja, kita hendak mensadjikan sakdar perloe oentoek bangsa kita poetra poetri Indonesia sewilajahnja, betapakah gerangan kepertjaan atau kepenatikannja Hoeloe - Balang-Hoeloe - Balang pehak sana (barat), kedalam roemah tangga kita Islam. Mereka akoeï : Alqoerän, lebih tegas Islam, adalah gaboengan segala pemdemen kemadjoean, djoea soeatoe agama jang bersesoeaian dengan zaman, dan pelosok doenia manapoen. Djika kita maoe hoeraikan poela sedjaoeh - djaoehnja betapa djoesta dan bohongnja pengakoean mereka itoe tadi, maka ternjatah pengakoeannja itoe, berlawanan amat dengan soeara-soeara jang kita batja dalam soerat chabarnja, djoea pidato-pidatonja jang mana penoeh dengan tjatji maki jang ta' dapat didengarkan itik.

Nooo, sekarang ta' oesahlah kita réwéx, lebih baik dilantingkan atau dilempar djaoeh[2], agar otjéhannja itoe diam dengan sendirinja. Sebab, kapan kita djawab, berartilah kita soeka memboeang waktoe jang penting, apa lagi bekal menghabiskan halam sitjantik manis kita jang maha agoeng ini. Oleh karenanja, djanganlah diambil poesing 'tjoekoeplah kita djawab sadja dengan pidato-pidato penjedarnja sendiri 'sebagai berikoet: T. Taijlor Isaac, beliaulah dioega seorang Fal - safah dalam doenia keristen jang terkenal dipelosok mana djoea. Belian telah berchoetbah dalam makdjlis congres keristen disana (di Inggris), begitoelah :

Kerapatan jang terhormat !!!
Islam itoelah soeatoe agama jang bisa mengelarkan bendera kemadjoean serta jang bersinggoengan dengan wet keadilan enz. amatlah !dipertegoehkannja benar-benar hingga ta' bekal timboel kekctjewaan kelak. Pendeknja. agama !slam itoe, ta' wasangka lagi, memang soeatoe gaboengan segala „Centraal."

Begitoelah poela mesih banjak lagi toetoeran-toetoeran pengemoedi-pengemoedi jang lain, konon toedjoean dan maksoednja, semeter sepoeloeh detie, dengan toean jang baroe-baroe ini mangkin terang mereka akoei djoega sampai penoeh kejakinannja sebagai toean diatas. Hini ma' loemlah Kita, mendawaan-pendawaan jang disorong-sorongkan oleh beberapa ..... itoe, adalah semata-mata gila-gilaan belaka adanja.

Firman Allah: soerat Moenafigoen, ajat 2.

اذا جاءك المنافقون . قالوا نشهد انك لرسول الله والله يعلم
انك لرسوله ، والله يشهد ان المنافقين لكاذبون .

Kapan orang moenafig datang ketempat engkau hai Moehammad, tentoelah mereka berkata, kami pertjaja bahwa engkau ini memang oetoesan Allah, sedang Allah poen djoega mengatahoei. engkau ini memang oetoesannja Hai kamoe kira. Toehan tidoer insjaflah, Toehan djoega tahoe. bahwa qaoem moenafiq. itoe, bohong, ibnoe pepat diloear pantjoeng didalam orang melajoe bilang Nah, sekarang kita dapat ketegakan dan boekti², jang kiranja pendjatoehtoehkan mereka, bahwa beberapa timboenan poedjian-poedjian pahlawan Zending tadi, djaoeh dari pada betoel, atau nihil sama sekali; bockan ? ? ?. Ta' oesah pandjang kalam, sekarang baiklah kita laloekan pertanjaan, I djika toean betoel-betoel pertjaja soenggoeh kebersihan serta kemoelian Islam. ini sama artinja, Islam toean dioendjoeng. Keristen toean tjampakan, betoelkah ?! Sehandainja toean djawab tidak,

kami poenja katja mata mesih banjak lagi goena penja-takan kebohongan toean. Jah, apa boleh boeat, asal tenaga kita goenakan oentoek membela kebersihan agama kita, walaupoen nanti bekal menjengsengkan badjoe serta memetjahkan otak oentoek keperloean terseboet.

II Soedah pernahkah toean melihat dalam boekoe-boekoe, dan mendengar pidatonja djedjenggoel Islam seperti : T. Seh Moehammad Abduh, Djamaloeddin Alafganie d l. l., jang beliau - beliau itoe, mendjoendjoeng atau memoedji-moedji akan kesoetjian agama toean ? (Keristen) ? Kalau sekiranja toean soenggoeh-soenggoeh soedi berdasar rasa kebenaran dan keadilan jang mateng, kita mohon dengan hormat, sepatah doea patah soal soal jang kita hedangkan kemedja toean, soeka apalah kiranja menjahoetinja, sekedar perloenja. Soal ini sengadja kita bentangkan dihadapan publik, boekanlah berniat hendak menjalakan api permoesoehan atau pertentangan jang hebat ; no ! sekali - kali tidak ; hanialah niiat kita, agar di katahoei oleh segenap pehak ini en itoe, mana jang benar, mana jang salah ! Katjoewali itoe, soepaja moesnanja perpetjahan antara satoe sama lain ! ! !

Terimalah salam
pembangoen, dan penolak.
S. K. M.

DJIKA ORANG TOEA MENINGGAL, SIAPAKAH JANG MENGGANTINJA.

Maka maksoed penoelis disini, ialah menjadjikan kehadapan toean-toean pembatja teroetama bagi kita kaoem Moeslimin, soeatoe tjita - tjita, biarlah mendjadi tjita - tjita ang moelia bagi iboe dan bapa. Tjita - tjita jang mana

ialah soenggoeh - soenggoeh mendidik anaknja, soepaja ia mendjadi seorang jang oetama hidoep diatas doenia ini pada hari toeanja. Sepantasnjalah dia itoe jang akan menggantikan seorang toea djika telah meninggalkan doenia jang fana ini, akan djabatan apapoen.

Anak jang masih doedoek dibangkoe sekolah, oepama Boestanoel atfal atau Freubelscool, ia sedang mendjadi bidji mata bagi siiboe dan bapa, maka ialah akan mendjadi seorang toea jang moelia dimoeka doenia jang ramai ini dan jang akan mengemoedikan sanak saudaranja kearah jang moelia. Maka djika anak itoe selagi dalam pengasoeh siiboe dan bapa, dibiasakan berperangai baik jang akan memoeliakan dirinja, dan disoeroeh menoentoet ilmoe sedjak ketjilnja jang akan berdjasa bagi sanak saudaranja, adalah dia itoe sebagai fondament jang koeat. Akan tetapi djika sianak diasoeh dengan perangai jang hina, dan di tjegah akan menoentoet ilmoe jang bergoena bagi sanak saudaranja dalam hidoep bersama, nistjajalah dia itoe akan diadi djahanamnja oemat dan seboeroek-boeroeknja orang dalam toempah darahnja.

Pendidikan itoe ialah soeatoe perkara jang penting, besar harganja dan haroes berhati - hati poela. Anak itoe ialah amanat bagi siiboe dan bapa. Hati sianak masih soetji, bersih dan djernih lagi beloem terkena soeatoe zat. Orang mengatakan, bahwa hati sianak itoe sebagai peladang jang beloem ketoemboehan soeatoe toemboeh-toemboehan apapoen. Djadi peladang itoe hanjalah menoemboehkan apa jang ditanamnja semata-mata. Maka djikalau peladang atau hati jang masih bersih, ditanami tanaman jang baik - baik ataupoen ditanami kebaikan serta ketoeloesan hati jang berdasar keigamaän lagi disoeroeh menoentoet ilmoe selaloe, nistjaja bahagialah ia didoenia poen diachiratnja. Dan tentoelah orang toea dan goeroenja akan toeroet terbawa-bawa oleh sianak itoe. Akan tetapi djika anak itoe dibiasakan perangai jang boeroek poen dibiarkan

sahadja, nistjajalah ia akan terdjeroemoes dalam neraka kesesatan didoenia poen diachiratnja. Dan tentoelah orang toea sebagai goeroenja akan toeroet terbawa-bawa poela oleh diboeroek perangainja itoe.

Pendidikan itoelah menanam soeatoe perangai jang oetama pada hati sianak dan menjirami dengan air penoendjoek serta nasehat jang loeroes, sehingga mendjadi anak itoe berperengai jang loeroes, maka adalah boeahnja itoe keoetamaän dan kebadjikan, senang bekerdja oentoek oemoem.

Maka sewadjibnjalah mendidik anak itoe, soepaja anak itoe mendjadi seorang jang pemberani berdasar keadaban, madjoe, moelia, sabar, berhati ichlas mengerdjakan soeatoe barang, memadjoekan kemaslachatan oemoem, berigama jang loeroes, djaoeh dari pada keboeroekan dan kemadjoean jang berdasar kemoenkaran.

Tetapi hal jang demikian itoe, bagi kita oemoemnja djaoeh amat berbeda. Maka hati jang selagi bersih itoe soedah ditanami bidji ketakoetan soepaja anak itoe diam dari tangisnja, tjerita-tjerita jang boekan-boekan, mendjadilah anak itoe pada hari toeanja telah mempoenjai dasar ketakoetan dan lemah. Merekalah agaknja beloem mengerti, bahwa hati sianak itoe sebagai lilin jang loenak diperboeat sekehendaknja, atau photograaf, dapat mengambil barang jang ada dimoekanja. Sehinggalah ana' itoe berperasaän jang boekan barang dianggapnja barang. Maka hidoepnja dengan barang jang telah diambilnja tadi.

Kebanjakan bagi sianak itoe berlainan perangainja dalam lingkoengan pengadjaran dengan perangainja diroemah karena berlainan jang mengasoehnja. Tetapi djika tjotjo pengasoeh sigoeroe dan siorang toea, nistjajalah ia radji selama menoentoet ilmoe dan lagi perangai diroemah akan terbawa pada lingkoengan pengadjaran. Dan apabila ana' itoe telah mendjadi pemoeda, adalah anak itoe hidoepnj

sebagai tjermin atau gambar bagi kita oemoemnja. Maka setengahnja dari pada mereka itoe hidoep dengan bahagia, apa bila pemoeda itoe telah berdasar didikan loeroes, dan setengahnja ada jang tersesat hidoepnja apabila pemoeda itoe berdasar perangai jang boesoek. Kata orang Barat: Gewoonte is tweede natuur.

Wahai, poetra dan poetri jang insjaf, didiklah anak-anak kita, merekalah jang akan mendjadi pengemoedi atau pemimpin jang sebenarnja.

Wahai oemat kita jang selagi moeda remadja, biasakanlah perangai jang loeroes, madjoelah dalam menoentoet ilmoe jang bergoena; maka medan bekerdja selaloe di hadapanmoe. Hari inilah telah sampai waktoenja kita bersedia oentoek membangoenkan oemat dan hari inilah adalah zaman berpatjoe-patjoean. Barang siapa soenggoeh pada hari ini, akan memperolehlah pada keesoekan harinja: Siapa jang bekerdja selagi moeda, nistjajalah mendjoempai pada hari toeanja.

Hai, pemoeda-pemoeda kita, poetra dan poetri, apakah jang engkau kenang-kenangan keesoekan harimoe? Dan apakah jang engkau kerdjakan pada ini hari jang membahagiakan pada keesoekan harimoe?

لا تؤخر الى الغد ماتقدر عمله اليوم.

Djanganlah engkau mangoendoerkan pada keesoekan hari, barang apa jang dapat engkau kerdjakan pada ini hari. (Kata pepatah Arab).

Wasimah Satho.

KEWADJIBAN TEROETAMA BAGI PEREMPOEAN INDONESIA.

Dalam oeroesan kebangsaän dan tjinta negeri, kita poenja kaoem perempoean, seringkali mengelah nafas: „Djika saja ada satoe lelaki . . . . . " dan seselkan ia jang tjiptaken marika sebagai machloek jang lemah. Seolah-olah marika poetoes pengharepan boeat membantoe dan bekerdja goena kebaikannja kebangsaän dan tanah air kita. Ini sabetoelnja ada l pikiran jang kliroe. Kaoem perempoean ada penting dan kita poenja t o e r o e n a n ini masa perloe sekali dapet bantoeannja kaum perempoean, dus dalem kita, kita poenja toeroenan masih terboeka banjak djalan boeat kita poenja kaoem perempoean bekerdja dan oendjoeken djasa goena sociaal.

Satoe kebangsaän ada terdiri dari groep rachajat. Satoe bangsa poenja tegoeh dan makmoer jalah djika rahajatnja terdiri dari orang jang tjerdik, perpengatahoean, brani dan djoedjoer berbadan sehat dan tegoeh. Sifat-sifat terpladjar bisa dapat disekolahan, tapi boeat itoe kebagoesan tjoema bisa tertjipta dari pendidikan dalem roemah tangga. Tetapi siapa jang soeroep dan jang bisa dengen sempoerna lakoeken itoe kewadjiban sebagi djoeroe pendidik? Orang perempoean! karena memang ia jang ada itoe kealoesan, kesabaran dan kasempetan boeat pimpin dan masoeken sifat-sifat jang baik, soemanget jang tinggi dan ambekan jang besar dalem batinnja anak - anak kita jang seoempama kertas masih poetih bersih, bisa ditjoret dengan segala goeratan, atau batinnja ada sebagi itoe boenglon, didasari idjo toeroet idjo, didasari item toerçet item enz.

Maka itoe kewadjibannja iboe - iboe kita boeat isi itoe spirit jang agoeng pada saben sanoebarinja anak-anak jang terlachir.

Bangsa Indonesia perloe dapat foundament kesempoernaän batin, karena roesaknja toeroenan kita sekarang, tersebab jalah dari boeroeknja batin.

Menilik dari sini berapa penting kedoedoekannja kaum prempoean moesti berdaja boeat sempoernakan dirinja boeat djadi iboe jang bidjaksana, teroetama gadis - gadis kita haroes mengerti bahoea marika bakal djadi iboenja manoesia, bangsa dan doenia!

Soenggoe mengenesken djika kita menilik tjara-tjaranja iboe-iboe Indonesiërs pelihara anak-anaknja. Lemahnja toeroenan kita jalah tersebab iboe - iboe Indonesiërs tida djalanken kwadjibannja. hingga saben-saben anak jang terlachir hidoep dengen zonder dapet bekelan soemenget. sifat-sifat dan ambekan jang tinggi dan moelia, maka sebegitoe lama anggauta - anggauta toeroenan kita meloeloe terdiri dari teroentoek jang tida ada goenanja bagi kemadjoeannja kebangsaän.

Kebiasaän djelek jang iboe-iboe haroes sigra ilangken, jalah :

Djedjel segala barang makanan diboekan waktoenja, tjoema sebab ingin soepaja sang anak djangan nangis. Ini ada kebiasaän boesoek jang nanti bikin itoe anak djadi gragas dan nanti ditoentoet penghidoepan sembarangan dalem oeroesan makanan dan kesehatan;

Menakoeti anak jang sedang rewel atau menangis dengen segala memedi, setan, gandoroewo etc. tjerita nonsens. Ini kebiasaän ada keliwat berdosa, kerna dengen ini tjara jang bikin semoea soemanget dan ambekannja bangsa Indonesiërs djadi koentjoep atau penakoet, hingga bangsa kita terkenal sebagai bangsa jang mati pikirannja.

(Saja mengakoe jang saja tida begitoe tambah hati keloear malem, dan djalan tempat gelap, sebab soedah

dapat dasar penakoet dari anak - anak dengen iboe segala dongengan momo-grombel enz).

Kebiasaän bawa nonton anak-anak nonton komedie-komedie bangsawan etc. hingga djaoe malam. Ini hal menandaken bahoea sesoenggoenja itoe iboe-iboe tida merhatikan kesehatan anak - anaknja.

Terlaloe pasrah pada baboe-baboe dan tida pilih orang jang pantes boeat djadi pengasoeh anaknja. Ini ada tjatjat jang membikin roesak moreel, krena oemoemnja anak soeka toeroet sagala perboeatan teroetama dari orang jang momong padanja.

Dipandeng dari ini djoeroesan kita lantas mendoesin bahwa berapa penting kaoem prempoean terhadap pada toeroenan, ampir semoea kewadjiban, boeat sempoernaken pri kebatinan dari soeatoe bangsa ada terserah dalam tangannja. Selaennja marika moesti paham tentang oeroesan (huishouding) dapoer etc. poen ia orang koedoe mengerti tentang pendidikan pada anak - anaknja, jang ini djaman ada meminta soeatoe iboe moesti lakoeken itoe.

Achirnja saja harep kita poenja kaoem perempoean jang mempoenjain pengatahoean dan kepandean, tjeboerkan dirinja itoe dalam itoe oeroesan, sebiarkan Tijdschriften dan boekoe-boekoe jang berhoeboeng dengan itoe soeal dan inilah ada kewadjibannja soeatoe prempoean teroetama gadis - gadis, boeat jachinkan dan anoet itoe pengatahoean dan kewadjiban dari pada marika hadepi katja sehari - hari!

Wassalam

Mevr. HARDJOSOEMART

Adjibarang.

RECEPT MASAK.

Atjar timoen godok.

Ngontjeki timoen kalih dipoen ketok - ketok toewin dipoen sigari sadjentik - djentjik. Isinipoen dipoen itjali.

Boemboenipoen

Rdj. Brambang	1	sendok dahar
„ bawang	3	„ „
„ koenir	1	„ „
„ djahe	1/2	„ „

Lombok abrit idjem 5, dipoen ketoki.
Sere 1 dridji gendis djawi, sarem sakedik.
Sadaja dipoen godok ing pantji, menawi sampoen oemob dipoen soekani tjokak 1 sendok dahar.
Dipoen entas, timoen katjampoeraken.

Lodeh.

Limrahipoen ingkang kanggé ampas, kloewih, So, mlindjo, terong, telo gantoeng (katès).

Boemboenipoen.

Rdj. Brambang	3	sendok dahar
„ bawang	1 1/2	„ „
Trasi	1	kloensoe

Peté 1 dipoen ontjeki ladjeng dipoen sigari.
Rese 2 sendok dahar.
Boemboe wahoe dipoen tojanji 2 tjangkir dipoen godok. Jen sampoen oemob ampas kaeworaken. Menawi ampas sampoen mlosoh santening klapa 1 dipoen woraken pisan. Dipoen keboer. Dipoen soekani salam lahos lan gendis sakedik, ngantos tanak (mateng).

Rempejék

Limrahipoen katjang tjina, delé, toewin katjang tolo. Glepoeng wos 1 pantji, dipoen djoer kalian santening klapa 1 idji.

Boemboenipoen.

Rdj. bawang 2 sendok dahar } dipoen oeleg.
sarem ½ „ „ }

Sadaja dipoen tjampoer ladjeng dipoen garèng nja sendok dahar.

GOEJOEP ROEKOEN.

(Sambetipoen S,A. No. 4 1931).

Katerangan koela ingkang pandjang poenika, kados sampoen tjekap, bilih roekoen poenika dados pàoegeraning gesang kita wonten ing ngalam donja. Djalaran saking poenika agami kita Islam tansah marintah karoekoenan dateng kita, ingkang soepados tijang Islam poenika tansah soemerep sinoemerepan satoenggal lan sawenèhipoen. Ingkang soegih soepados soemerep dateng ingkang miskin, ingkang pinter soepados soemerep dateng ingkang bodo, ingkang kijat soepados soemerep ingkang ringkih. Boten kok doemèh sampoen soegih, ladjeng boten soemerep dateng ingkang miskin, roemaos manawi soegihipoen saking badanipoen pijambak; ingkang pinter ladjeng boten soemerep dateng ingkang bodo, ingkang bodo ladjeng boten soemerep dateng ingkang pinter. enz,

Tjobi koela atoeri menggalih Pangeran kita satoenggal (Alloh) nabi kita oegi satoenggal (N Moehammad) kitab tjetjepengan kitab satoenggal Koerän) keblat kita, wekdal kita manawi salat, manawi nindakaken hadji inggih noenggil, makaten oegi zakat kita. Ingkang makaten poenika poenapa boten satoenggaling piwoelangipoen G. Allôh dateng kita tijang Islam soepados kita tansah sesarengan anggen kita moeljaaken, sarta nindakaken agami kita Al Islam? Lan poenapa boten satoenggiling piwoelang, soepados gesang kita poenika tansah pagoejoeban? Sa-

rehning piwoelang poenika boten saben tijang mangertos, kadjawi ingkang poeroen nandjakaken akal pikiranipoen, mila G. Alloh ladjeng nerangaken inggih poenika adjat ingkang sampoen kasebat ing ngadjeng واعتصمو الخ

Awit saking poenika, manawi kita tansah goejoeb roekoen mesti bade tampi noegraha, kosok wangsoelipoen manawi tioengkrah mesti tjilaka, mila G. Alloh dawoeh wonten ingadjat sanes makaten :

وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ .

Lan sira kabeh adja pada reboet bener, moendak dadi djireh lan ilang kekoeatanira.

K. N. Moehammad, dawoeh makaten.

مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَرَاحُمِهِمْ وَتَوَادِّهِمْ وَتَوَاصُلِهِمْ كَمَثَلِ الْجَسَدِ اِذَا

اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالْحُمَّى وَالسَّهَرِ .

Gambare wong moekmin anggone welas winelasan lan anggone siksinian lan anggone tetepoengan ikoe kaja dene awake. Manawa anggaotane ana kang lara, bandjoer narik awake sakodjoer kelawan lara panas lan melek wengi.

Dawoehipoen malik.

اَلْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُمْ بَعْضًا .

Djawinipoen. Wong moekmin sidji lan sidjine ikoe kaja pager bata, sawenehe ngoewatake sawenehe.

اِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَاِنَّ الظَّنَّ اَكْذَبُ الْحَدِيْثِ ، وَلَا تَحَسَّسُوْا وَلَا

تَنَافَسُوْا وَلَا تَحَاسَدُوْا وَلَا تَبَاغَضُوْا وَلَا تَدَابَرُوْا وَكُوْنُوْا عِبَادَ

اللهِ اِخْوَانًا .

Ngreksaha sira kabeh ing panjana, djalaran penjana ikoe loewih gorohing tjatjritan, lan adja pada niti nitj sira ing kabare (wadining) prakara, lan adja pada adoe peni (bregas-bregasan) lan adja pada drengkin-drengkinan, lan adja pada oering-oeringan, lan adja pada oengkoer-oengkoeran, lan anaha sira kabeh kawoelane G. Alloh, dadi sadoeloer.

Dawoeh-dawoeh poenika kadadosanipoen tjeta sanget bilih kita tijang Islam poenika kedah sami roekoen, toeloeng tinoeloeng, manawi kelintoe dipoen leresaken, menawi awon dipoen saekaken. Manawi wonten prakawis ingkang sadjak damel kisroeh ladjeng dipoen rembag sesarengan.

Para maos, Islam poenika temboeng Arab, menggah, tegesipoen wonten sakawan warni, inggih poenika :

I. Manawi Islam poenika saking temboeng اسلم ateges manoet mitoeroet sadaja dawoehipoen G. Alloh lan oetoesanipoe. Dawoehipoen G. Alloh wonten ing Qoerān

اَطِيْعُوا اللهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَاُولِى الْاَمْرِ مِنْكُمْ .

Tegesipoen. Pada manoet mitoeroeta ing G. Alloh lan oetoesane, lan wong kang njekel papritahan saka sira kabeh.

II. Menawi Islam poeika saking temboeng lingga سلم ateges slamet. Dados tijang ingkang nglampahi agami Islam, poanika saged wiloedjeng wonten ing donja lan acherat. Dawoehipoen K. N. Moehammad makaten.

اَلْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُوْنَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ .

Wong Islam ikoe wong kang njlametake wong Islam saka lesane lan tangane.

III. Manawi Islam saking lingga سلم ateges: roekoen. Dados tijang Islam poenika kedah roekoen. Dawoehipoen G. Alloh wonten ing, Koerän makaten.

اَنْ اَقِيْمُوا الدِّيْنَ وَلَا تَتَفَرَّقُوْا فِيْهِ .

Jen ta sira pada netepana agama lan adja pada pisah-pisah ana sadjroning agama.

IV. Manawi Islnm saking linggo سلم ateges onda.

Dados agami Islam poenika kangge pantjadan dateng kamoeljaning donja lan acherat. Tandanipoen tijang Islam nalika djaman roemijin poenika saged loehoer kadjen keringan. Djalaran sami temen-temen anggenipoen nindakaken ka Islamanipoen.

Doemoegi samanten kados sampoen tjekap bab anggen koela nerangaken saening karoekoenan lan wohipoen, kosok wangsoelipoen awoning tjetjoengkrahan.

Boten langkoeng manawi wonten kirangsae lan lepating karangan poenika, moegi sampoen kirang² ing pamengkoe saha koela tansah njenjadang goenging samodra pai gaksama, djer sanes sardjana ingkang moempoeni ing basa.

Wassalam

S. K. M. ISTERI

Ngajogjakarta.

DARI HAL PERTANDAAN² ZAMAN PENGABISAN (HARI QIJAMAAT)

Oléh St. Marsyah. Ponorogo.

Keselamatan dan bahagia. Moedah²-moedahan tetap bagai saudara iboekoe jang termoelia.

Dengan mengoetjapkan Sjoekoer al-hamdoelilah, dapatlah patik merentjanakan beberapa hal dari „Pertandaan zaman Pengabisan" dengan beberapa alasan jang terambil dari pada Agal dan nokal (Quran en Hadist) jang sangat koeat.

Maka dari maksoed patik jang dhoif ini, terkaboelah oleh toeankoe Redactie j. m. oentoek memperhiasi Soeara 'Aisijjah dengan bertoeroet-toeroet sehingga sampai selesai apa jang kami maksoedkan.

Poen bagai Saudara - saudarakoe kaoem moeslimin, teristimewa kaoem 'Aisijjah; soedilah kiranja mengambil tauladan dan tjermin dari boeah péna patik ini, lantaran dengan djalan demikian berfaedahlah kiranja bagai saudara-saudara djoea adanja.

Wassalam

St. MARSYAH S. P. M.

Ponorogo.

(AKAN ARTI)

HARI QIJAMAT

بسم الله الرحمن الرحيم

يَسْئَلُوْنَكَ عَنِ السَّاعَةِ اَيَّانَ مُرْسَاهَا ، قُلْ اِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّى
لَا يُجَلِّيْهَا لِوَقْتِهَا اِلَّا هُوَ ثَقُلَتْ فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ لَا تَاْتِيْكُمْ
اِلَّا بَغْتَةً ، «اعراف : ١٨٦».

Mereka sama menanjakan kepadamoe (Hai Moehammad) dari keadaännja hari Qijamat, kapankah terdjadi gerangan itoe? Katalah olehmoe!: Soenggoeh ilmoe pengetahoean terdjadinja hari Qijamat itoe. tjoema bagai Toehankoe djoea, ta'akan diketahoei (terlihat) boeat waktoenja itoe, melainkan Toehan Allah; jang hebat sekali pijamat itoe didalam langit-langit dan boemi-boemi ta'akan datang kepadamoe melainkan dengan sigera (VII: 186).

Hari Qijamat jang berarti hari pengabisan djoega di seboetkan dalam Al-Qoerän dengan qaum (hari) kalimat: 1. Ad-dien, 1 Chasr, 1 Talag, 1 Akhier, dan lain-lainnja ta' kami seboetkan.

Terseboet dalam firman jang ternoekil diatas itoe, menerangkan bahwa kita menoesia tiada mengerti kedjadijan-kedjadijannja hari kijamat (diwaktoe kapankah gerangan itoe moentjoel?) melainkan Toehan Allah soebha nahoe wata'ala-lah jang mengetahoeinja. Poen bagai kita tjoema disoeroehnja pertjaja dari adanja itoe hari, dengan kepertjajaan jang sangat poen kepertjajaän kepada gerangan itoe

termasoek djoega salah satoe roekoen dari beberapa roekoenja Iman (kepertjajaän).

Beberapa oelama sama membitjarakan adanja terdjadinja Qijamat itoe, akan tetapi dengan alasan jang lemah-lemah sahadja seperti oelama-oelama jang ada di tanah Griekland, Eropa dan lain - lainja jang sama terseboet.

Mareka menjangkal - menjangkal djatoeh ija hari dan saätnja Qijamat itoe jaitoe dengan mendjalankan ilmoe petoeng, naga hari, saät Nabi d.l.l. jang sekarang ini misih ada djoega jang memakai bagai Tanah Air kita Indonesia Raja sini. (Primbon aulijakis Sabnga = ꦥ꧀ꦫꦶꦩ꧀ꦧꦺꦴꦤ꧀ꦲꦸꦭꦶꦗꦏꦶꦱ꧀ atau Primbon Ronggo warsitan dan l.l. sebagainja). Adapoela mereka menebak djatoehnja hari qijamat itoe, jaitoe dengan menghetoeng hoeroefnja Hidja' jang ada di kalimah (بعثه) sebagai jang ter seboet di Soerat diatas itoe, jaitoe: (ب = 2) + (ع = 1000) + (ث = 400) + (ه = 5):

Djoemblahnja djadi = 1407 tahoen lagi dari ini Nabi Moehammad s.a.w.; sedeng sekarang ini soedah tahoen 1348 H. kalau begitoe misi koerang 59 tahoen lagi? akan ada Qijamat!

Ja! moedah - moedahan kita sekalian ini tiada termasoek party partynja orang-orang jang tersesat dan terkoetoek.

Menoeroet kaol²nje oelama arifien jang mahir ada menerangkan bahwa Qijamat itoe ada 3 djenis matjamnja, jang semoea itoe haroes kita pertjaja „(Qijamat berarti roesaknja sesoeatoe)

Jang pertama dinamakan Qijamat Çoeghra (qijamat ketjil).

Jang kedoea dinamakan Qijamat W o e s t h a (qijamat pertengahan = sedeng).

Jang ketiga dinamakan Qijamat Q u b r a (qijamat jang terbesar = hebat), maka disinilah patik akan terangkan Qijamat itoe dengan satoe persatoe, agar bisa menambahkan kepertjajaän kita kepada T. Allah Soebcha Nahoe wataäla, jang telah menitah - kannja masing - masing gerangan itoe.

Maka dari itoe patik harap soekaklah memikir dengan sangat agar mendapat tambahnja pengetahoean saudara adanja.

JANG KE I

1. QIJAMAT ÇOEGRA

Jaitoe roesaknja badan manoesia jang dilantarkan dari penjakit - penjakit atau poen koetoe - koetoe jang meleket didalam badan jang sanget molek itoe.

Sebeloem Hamba Allah mengalami Qijamat Çoegra, ia poenja badan selaloe koewat, sehat, toeboehnja gezond . . . . enz; tetapi sesoedahnja ia kena bibit penjakit atau poen lainnja, koelit-koelit jang dahoeloenja peetih bersih, item manis, merah darah lantas berobahlah mendjadi kisoet, tatoe ataupoen bengkak, jang mana bisa menoemboehkan bisoel pengabisannja oempamanja:

„Mata jang dahoeloenja tadjam penglihatannja, kalau diserang oleh koetoe-koetoepoen roesak djoegalah adanja, begitoe poen lain - lainnja.

Toehan Allah berfirman:

وَجَعَلْنَا لِكُلِّ شَيْءٍ سَبَبًا .

Dan kami telah menitahkan sesoeatoe barang itoe oentoek mendjadi sebab-sebabnja

Dari itoe kita jakin bahwa adanja koetoe - koetoe, penjakit jang masoek di sanoebari kita itoe, ialah akan mendjadikan sebab bahwa ia akan mendapat karoesaan toeboehnja jang sangat tjantik dan molek itoe, sehingga kalau ta'terboeroe - boeroe oepanja oentoek mengobatinja penjakit itoe ia akan mendapat kesangsarän jang loear biasa melebihi dari masti poen asal oesoelnja penjakit itoe ta'dari mana asalnja. melainkan dari dirinja sendirilah jang menjebabkannja seperti firman Allah:

اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ .

Soenggoeh Toehan Allah ta'akan meroesak kepada salah soeatoe kaum sehingga kaum itoe meroesak kepada dirinja masing-masing

Keroesaän toeboeh menoesia jang membawa kepada djawa itoe, soedah tentoe dari dirinja sendiri jang poenja salah jaitoe ta' maoe mingikoet perentah Allah dan Rasoelnja, malahan poela mendjalankan apa jang di perentahnja olehnja kepada kita sekalian, boekan !

Rasoel soedah menjeroeh agar kita pintar dari adanja elmoe - elmoe jang bersangkoetan dengan penghidoepan doenia dan achirat. Elmoe Mengerdjakan badan (ngolah raga = sport) tetapi sekarang ini siapatah jang mempoenjai elmoe itoe ? dan siapatah jang mengerdjakan dengan ilmoe itoe ?

Boekankah orang sana (loear)?

Nabi telah bersabda;

اَلْحِكْمَةُ ضَالَّةُ الْمُؤْمِنِ فَحَيْثُ وَجَدَهَا فَهُوَ اَحَقُّ بِهَا.

„Sesoeatoe jang berfaedah itoe, ialah hilangnja kepoenjaan orang moe'min, dimana sahadja kamoe mendapat barang jang berfaedah itoe, maka dianja itoe jang lebih mengehaqinja dengan barang itoe."

Pendeknja kita orang moe'min itoe haroes mengakoei, bahwa dianja itoe kehilangan soeatoe benda jang penting (hebat) jang tida terkira² harganja.

Dari itoe djagalah toeboehmoe lantaran dengan ta' mendjaga toeboeh itoe (dari penjekit terseboet) tentoe akan mendapat bahaja jang membawa djiwa ialah jang dinamakan Qijamat Woestha.

Jang ke II.

QIJAMAT WOESTHA:

akan disamboeng

S. P. M.

BOEKAN SEMBARANGAN
TIDAK SEGALA ORANG BISA DAPAT
BOEAH CONGRES
MOEHAMMADIJAH
MINANGKABAU

Dihidangkan oleh Hoofdbestuur Moehammadijah soepaja diboeat controle semoea pekerdjaan jang memenoehi kepoetoesan Congres Moehammadijah ke 15, 16 17 18 dan 19.

Penting Ringkas

HARGANJA { a. Jang beromslag biasa ..... f 0,25
b. Jang beromslag karton..... f 0,40

Lain ongkos kirim.

MOERAH SEKALI LEKAS PESAN !!!

Segala pesanan jang tidak diboeboehi tanda tangannja ***Voorzitter*** dan ***Secretaris*** Tjabang dan Groep Moehammadijah atau Bahagian ***'Aisjijahnja***, tidak di kaboelkan Karena boekoe itoe hanja teroentoek Bestuur dan Pemimpin Moehammadijah serta ***'Aisjijah*** se-***Hindia Timoer***.

Ingatlah !

Pesanan diadreskan kepada :
Depot Boekoe Moehammadijah Djokjakarta.

DRUKKERIJ
„PERSATOEAN MOEHAMMADIJAH"
Djagang Oost. No. 25
Telefoon No. 777. — DJOKJA.
Harga moerah, barang bagoes, pekerdjaän tjepat !

LEKAS PESEN DJANGAN SAMPAI KEHABISAN

ALMANAK MOEHAMMADIJAH

1350 H. 1931-32 M.

Harga:

BOEKOE	tebal bergambar	á f	1,–
	onkos kirim	„	0,15
DINDING	lembaran } abis . . .	„	0,15
	ongkos kirim } . . .	„	0. 3
SOBEKAN	saben hari bagoes	„	1,–
	ongkos kirim	„	0 30

Rabat

beli 10 boeah . . . . . 10 pCt.
„ 25 „ dan lebih . . 25 pCt.

Pesanan teroes pada
Drukkerij Persatoean Moehammadijah
Djagang Oost 25 – DJOKJA.
Telf. 777. (JAVA).